

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan apabila data-data yang dibutuhkan berupa informasi yang tidak memerlukan perhitungan. Penelitian kualitatif ini juga memiliki sifat induktif yaitu mengembangkan konsep yang didasarkan pada data-data yang ada.¹

Secara umum penelitian kualitatif memiliki arti penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang menggunakan buku-buku.² Peneliti akan memaparkan data-data pustaka yang berbentuk kitab, buku, laporan penelitian, jurnal, makalah dan bahan pustaka lainnya, sepanjang ada relevansinya permasalahan yang akan dibahas kemudian dianalisa sedemikian rupa sehingga menghasilkan kesimpulan.

¹ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 103

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990), hlm. 9

C. Sumber Data

Melihat jenis penelitian yang digunakan penulis termasuk golongan penelitian perpustakaan (*library research*), maka dapat dipastikan bahwa data-data yang dibutuhkan diperoleh dari perpustakaan melalui penelusuran terhadap buku-buku literatur, baik yang bersifat primer ataupun yang bersifat sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data otentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang di ungkapkan. Secara sederhana data ini disebut juga data asli. Adapun yang menjadi subjek utama dari penelitian ini adalah karya Imam Al-Syafi'i yang berjudul Al-Umm merupakan data yang bersifat autoritatif atau yang mempunyai otoritas, diperoleh melalui studi pustaka yang bertujuan untuk memperoleh landasan teori dan buku-buku Kompilasi Hukum Islam yang relevan dengan pembahasan yang peneliti akan teliti yakni tentang bagaimana Konsep Rujuk Dalam Kitab Al-Umm perspektif Kompilasi Hukum Islam. Berikut sumber data primer dalam penelitian ini:

- 1) *Al-Qur'an*
- 2) *Hadits*
- 3) *Kitab Al-Umm Karya Imam Syafi'i*
- 4) *Al-fiqh ala Madzahib al-Arba'ah, (Ibnu Rusyd)*
- 5) *Bidayah al-Mujtahid wa Nihayat al-Muqtashid, (Abdurrahman Al-Jazir)*
- 6) *Kompilasi Hukum Islam*

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat otentik karena sudah diperoleh dari sumber kedua atau ketiga. Sumber sekunder ini berfungsi sebagai pelengkap sumber primer dalam penulisan skripsi. Sumber sekunder dari skripsi penulis diperoleh dari buku-buku, literatur-literatur maupun sumber-sumber lain yang berhubungan dengan pembahasan dalam penulisan penelitian ini. Berikut Data Sekunder dalam penelitian ini :

- 1) *Hukum Pernikahan di Indonesia : Antara Fiqh Munakahat dan Undang-undang Pernikahan*, (Amir Syarifuddin)
- 2) *Hukum Perdata Islam di Indonesia, Studi Kritis Perkembangan Hukum Islam dari Fikih, UU No. 1/1974 sampai KHI*, (Amir Nuruddin)
- 3) *Fiqh Munakahat*, (Abdul Rahman Ghozali)
- 4) *Edisi Lengkap Fiqih Madzhab Syafi'i*, (Ibnu Mas'udi)

c. Sumber Tersier

Data Tersier adalah data penunjang, yakni bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap sumber Data Primer dan Sekunder, diantaranya adalah kamus dan ensiklopedi:¹

- 1) *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Abdul Aziz Dahlan)
- 2) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

¹ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 114

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang akurat dan valid, adapun teknik pengumpulan data valid peneliti gunakan adalah metode dokumentasi, dimana metode ini nantinya digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya,¹ yang berhubungan dengan konsep rujuk.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi (*content analysis*). Menurut Barelson analisis konten adalah suatu teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis mengenai isi yang terkandung dalam media komunikasi. Analisis konten juga dimaknai sebagai teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan. Pada awalnya analisis konten berkembang dalam ranah ilmu komunikasi, namun dalam perkembangannya kini dipakai dalam berbagai bidang ilmu. Adapun analisis konten memiliki tujuan diantaranya untuk :

1. Mendeskripsikan kecenderungan isi komunikasi/pesan,
2. Melacak perkembangan ilmu,
3. Mendeteksi keberadaan propaganda atau ideologi terselubung.

¹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

4. Mengidentifikasi maksud dan sifat komunikator/penulis.

Hal yang inti dari suatu analisis konten adalah mencari tahu isi dan maksud suatu teks. Kajian deskriptif dalam hal ini diperlukan untuk mencari tahu isi, sedangkan untuk mengetahui maksud teks dilakukan dengan cara membuat inferensi dan tafsiran berdasarkan konstruk analisis (*analytical construct*) yang dibangun. Konstruk analisis merupakan patokan atau panduan peneliti tatkala melakukan analisis dan interpretasi terhadap teks agar inferensi dapat dilakukan dengan tepat. Peneliti juga harus berusaha agar dalam menganalisis tidak keluar terlalu jauh dari makna simbolis. Disini penulis akan mendeskripsikan terlebih dahulu secara umum mengenai Konsep Rujuk dan tentang Kompilasi Hukum Islam. Kemudian menganalisis terkait Konsep Rujuk dengan menggunakan metode tersebut.

